

LAPORAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SI-PANDU)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan administrasi di tingkat kelurahan memegang peranan vital dalam tata kelola kependudukan. Berdasarkan dokumen perencanaan SI-PANDU, proses pelayanan saat ini masih didominasi oleh metode manual menggunakan dokumen fisik. Metode ini memiliki risiko tinggi terhadap hilangnya berkas, verifikasi yang memakan waktu lama, dan inefisiensi alur kerja.

Selain itu, berdasarkan kunjungan lapangan dan wawancara dengan petugas kelurahan, ditemukan urgensi perbaikan yang lebih mendalam. Sistem yang ada saat ini (seperti aplikasi *Dalba*) dinilai kurang efektif karena masih mengharuskan input data manual satu per satu. Hal ini diperparah dengan kondisi di mana petugas dinas seringkali harus "jepit bola" mendatangi warga karena kurangnya kesadaran dan pemahaman warga mengenai prosedur administrasi.

1.2 Tujuan Pengembangan

Pengembangan **SI-PANDU (Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu)** bertujuan untuk:

1. Digitalisasi Layanan: Mengubah alur manual menjadi digital untuk mencegah kehilangan berkas dan mempercepat verifikasi.
2. Efisiensi Data: Mengotomatisasi input data untuk mengurangi beban kerja SDM yang terbatas.
3. Akurasi & Kelengkapan: Memastikan basis data kependudukan (akta nikah, kelahiran, kematian) terdata dengan lengkap dan valid.
4. Kemudahan Akses Warga: Memungkinkan warga mengurus berkas dari rumah tanpa membawa *hard copy* berlebih.

2. ANALISIS MASALAH

2.1 Poin Permasalahan Utama

1. Keterbatasan Pemahaman Warga: Banyak warga tidak memahami prosedur administrasi, tidak melengkapi data, dan enggan mengurus dokumen, sehingga petugas harus turun ke lapangan.

2. Isu Login & Identitas
3. Variasi Kebutuhan Dokumen

3. SOLUSI PENGEMBANGAN FITUR SI-PANDU

3.1 Manajemen Input Data & Dokumen

- Bulk Upload (Unggah Banyak): Warga dapat mengunggah KTP, KK, Akta Nikah, dan dokumen lain sekaligus dalam format digital. Ini meniadakan kebutuhan membawa tumpukan *hard copy* ke kantor kelurahan.

4. PROGRES PENGEMBANGAN & DESAIN ANTARMUKA

4.1 Halaman Login & Registrasi

- Desain telah memisahkan portal masuk untuk Admin Kelurahan dan Warga.
- Login warga menggunakan NIK dan Password untuk keamanan dasar.
- Tampilan dirancang bersih (*clean*) dengan informasi branding kelurahan yang jelas.

4.2 Dashboard Warga

- Monitoring Status Real-time: Warga dapat melihat status permohonan mereka secara langsung:
- *Diproses*: Sedang diverifikasi admin.
- *Selesai*: Dokumen siap diambil/diunduh.
- *Revisi/Ditolak*: Jika ada dokumen yang salah/kurang.
- Riwayat Permohonan: Menampilkan *list* surat yang pernah diajukan (misal: Akta Nikah Islam, Pembaruan Akta Kelahiran) beserta tanggal pengajuan.

4.3 Alur Pengajuan Surat

Sistem menggunakan 3 langkah untuk memudahkan warga yang kurang paham teknologi:

1. Langkah 1 (Pilih Layanan): Memilih jenis surat (Akta Lahir, Kematian, Nikah).
2. Langkah 2 (Detail Pribadi): Input data diri (Otomatis terisi jika data sudah ada di database).
3. Langkah 3 (Dokumen): Unggah dokumen pendukung (Foto/Scan).

4.4 Dashboard Admin

- Fitur verifikasi terpusat di mana admin dapat melihat data masuk, membandingkan dengan *file* unggahan, dan memberikan persetujuan atau catatan revisi.
- Statistik kependudukan untuk memantau total permohonan harian/bulanan.

5. KESIMPULAN

Pengembangan SI-PANDU telah diarahkan tidak hanya untuk mendigitalkan formulir, tetapi juga menjadi solusi atas kendala lapangan yang spesifik. diharapkan dapat:

1. Menutup celah data kosong (seperti 600+ data akta nikah yang hilang).
2. Mengurangi beban kerja petugas dinas dalam input data manual.
3. Meningkatkan partisipasi warga dalam melengkapi dokumen kependudukan secara mandiri dari rumah.
4. Menjamin data kependudukan lebih lengkap